

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar menggunakan model *Guided Discovery Learning* berbasis budaya batak toba yang dikembangkan memenuhi kriteria valid.

Keterangan: 1) hasil validasi lembar aktivitas siswa matematika berbasis masalah dengan kategori valid, 2) hasil validasi buku guru dengan kategori valid, 3) validasi buku siswa dengan kategori valid.

2. Bahan ajar menggunakan model *Guided Discovery Learning* berbasis budaya batak toba dikembangkan memenuhi kriteria praktis.

Keterangan: 1) Respon tim ahli atau validator yang menyatakan bahwa bahan ajar dapat digunakan dengan revisi kecil 2) Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa mengenai bahan ajar yang telah dikembangkan mendapat respon yang positif.

3. Bahan ajar menggunakan model *Guided Discovery Learning* berbasis budaya batak toba yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif.

Keterangan: 1) Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 26 orang siswa (85,00%) yang tuntas dari 30 orang siswa, 2) aktifitas siswa pada seluruh aspek yang diamati berada toleransi waktu ideal yang ditetapkan, 3) rata-rata nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan kategori baik, dan 4) respon positif siswa mencapai 91,22% siswa merespon

positif terhadap bahan ajar dan kegiatan pembelajaran.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan menggunakan bahan ajar *Guided Discovery Learning* mengalami peningkatan.

Keterangan : Pada uji coba I sebesar 83,33% siswa yang tuntas, sedangkan pada uji coba II 86,66% siswa yang tuntas dengan peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru:

Bahwa bahan ajar berbasis budaya batak toba yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk mengimplementasikan bahan ajar *Guided Discovery Learning* ini pada ruang lingkup yang lebih luas disekolah-sekolah disertai dengan rancangan awal hipotesis pemikiran siswa .untuk menumbuh-kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

Bahan ajar *Guided Discovery Learning* yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu bahan ajar pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuh-kembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis maupun kemampuan pemecahan masalah matematis maupun kemampuan lainnya baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.

3. Kepada peneliti yang selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan *Guided Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan berbasis budaya batak toba yang meningkatkan belajar siswa secara maksimal untuk menguatkan hasil penelitian dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

